

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Era modern atau juga sering disebut dengan era milenial merupakan masa yang ditandai dengan begitu pesatnya suatu teknologi. Seperti masa sekarang ini begitu banyak hal yang dipermudah oleh berbagai teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa arus perubahan. Perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Bidang ekonomi, pemerintahan, perdagangan, tidak terkecuali bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Demikian, dari masyarakat industri menjadi masyarakat yang didominasi oleh informasi, teknologi dan ilmu pengetahuan telah berlangsung dan proses perubahan selalu meningkat, yang belum pernah ditemui dalam sejarah manusia di era sebelumnya. Dinamika tersebut mengalami pergeseran paradigma (*shifting paradigm*) dan perubahan tingkah laku manusia yang mencerminkan hilangnya nilai-nilai kemanusiaan (*humanisme*) dan nilai-nilai agama. Selain itu banyak terlihat masyarakat tumbuh berkembang menjadi dewasa dengan berbagai kepandaian dan kelebihan yang dimilikinya, akan tetapi mereka keropos nilai-nilai keimanan yaitu diantara mereka ada yang terjerumus ke dalam lembah kemaksiatan, juga mengakibatkan ketidak adanya ketenangan. Hal seperti ini

---

<sup>1</sup> I Luh Aqnez Sylvia,dkk,*Guru Hebat di Era Milenial*,(Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal. 6.

telah menghancurkan akhlak manusia di Indonesia. Di mana-mana sering terjadi pembunuhan, perampokan, pencurian, pemerasan dan sebagainya.<sup>2</sup>

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa.<sup>3</sup> Fenomena yang terjadi di zaman yang marak disebut “*zaman now*” ini, justru menunjukkan bahwa penurunan moral pada remaja/generasi muda itu memang benar adanya.<sup>4</sup> Para pelajar dihindangi penyakit moral berupa bullying, kecanduan games, ekspresif-negatif (curat-coret seragam, konvoy motor, balapan liar, dll). Para pemuda banyak terjerumus kepada perilaku seks bebas, penyalahgunaan narkoba, mabuk, judi, penyimpangan perilaku sosial, dan kriminal. Orang dewasaterjebak dalam kehidupan bebas tanpa landasan etika (sistem nilai), pemalsuan, penipuan, penyebaran hoaks, penjualan orang, prostitusi, dan korupsi, dsb.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita temui dalam media sosial maupun media elektronik, berita mengenai kasus – kasus penyimpangan oleh para generasi muda, mereka menganggap hal – hal negatif yang mereka lakukan seolah hal yang biasa saja. Dalam perilaku sehari – hari maupun di media sosial seperti aplikasi tik-tok maupun semisalnya banyak generasi muda yang bangga memamerkan penyimpangan – penyimpangan yang mereka lakukan melalui

---

<sup>2</sup> Firdaus, “Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis”, *Al Dzikru*, Vol. IX, No.1, 2017, hal. 56.

<sup>3</sup> Sri Sudarsih Iriyanto Widisuseno, “Pentingnya Membangun Karakter Generasi Muda di Era Global”, *HARMONI*, Vol. 3, No. 2, 2019, hal. 55.

<sup>4</sup> Muhammad Jundi, Muh. Arif, Abdullah, “Pendidikan Islam dalam Keteladanan Moral Rosulullah Muhammad Saw Bagi Generasi Muda”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, 2020, hal. 42.

<sup>5</sup> E.Kosmajadi, “Urgensi Pendidikan Moral Islami di Era Global”, *MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 11.

konten – konten yang mereka unggah. Padahal yang dinamakan akhlakul karimah seharusnya tetap meningkat dan tertanam meskipun terbawa oleh pesatnya perkembangan zaman.

Dalam Ajaran Islam, ditemukan data tentang substansi pendidikan yang hakiki, yaitu pembentukan akhlakul karimah atau perilaku terpuji. Nabi Muhammad saw. sendiri, diutus ke dunia ini untuk menyempurnakan akhlak. (HR Al Bazzar). Data lainnya menyatakan bahwa penyebab paling banyak orang masuk surga adalah takwa kepada Allah dan berakhlak mulia (HR Tirmidzi dan hakim).<sup>6</sup>

Akhlak adalah nilai diri seseorang, yang membedakan antara satu dengan yang lainnya. Sejak zaman purbakala sampai sekarang, perilaku hewan tetap sama, tetapi perilaku manusia dipengaruhi oleh nilai-nilai eksternal yang membentuk kepribadiannya.<sup>7</sup> Hal ini berarti, pembentukan akhlak seseorang tergantung proses pendidikan moral. Dengan demikian, pendidikan moral adalah ruhnya pendidikan Islam. Mencapai akhlak mulia merupakan tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya, sehingga pendidikan moral menduduki posisi penting bagi suatu bangsa,<sup>8</sup>

Merangkak dalam dunia Pendidikan, berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di MTsN 8 Tulungagung, peneliti menemukan permasalahan yaitu masih banyak peserta didik yang kurang baik dalam akhlakul karimahnya,

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 14.

<sup>7</sup> Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor:PT Bina Karya Utama ),2015, hal. 6.

<sup>8</sup> E.Kosmajadi, "Urgensi Pendidikan Moral Islami di Era Global", *MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 14.

baik segi ucapan maupun tindakannya. Contohnya sopan santun terhadap guru ataupun orang yang lebih tua, peneliti menemui masih banyak peserta didik yang seakan – akan menganggap bahwa berinteraksi dengan gurunya seperti berinteraksi dengan teman sebayanya tanpa batasan. Sehingga peran guru terkhusus guru akidah akhlak sangat *urgent* dalam memberikan perhatian yang *intensif* dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 8 Tulungagung.

Berpijak pada problematika diatas, peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam tentang “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik di MTsN 8 Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

Bedasarkan konteks penelitian diatas, maka masalah pada penelitian ini difokuskan pada beberapa hal, yaitu:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai teladan dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai teladan dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian dapat di lihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan perbaikan kualitas dalam proses meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di sekolah, adapun manfaat penelitian ini antara lain:

#### **1. Secara Teoritis**

Manfaat secara teoritis ini merupakan manfaat yang di peroleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan agama islam, khususnya peran guru akidah akhlak sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik, sehingga

memperbaiki hubungan guru dan peserta didik terhadap penciptanya serta terhadap mahluknya.

## **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis ialah manfaat yang diperoleh dari penelitian yang bersifat praktis dalam kegiatan mengajar. Manfaat ini ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait, antara lain:

### **a. Lembaga Pendidikan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pendidik, pembimbing, serta model dan teladan dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di sekolah.

### **b. Kepala Madrasah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi guna meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di sekolah.

### **c. Guru**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan kinerja guru dalam proses meningkatkan akhlakul karimah peserta di MTsN 8 Tulungagung.

### **d. Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa agar lebih mengoptimalkan dan semangat dalam meningkatkan akhlakul karimah yang telah ditanamkan oleh sekolah.

e. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang permasalahannya sesuai dengan penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah guna menghindari kesalahan pengertian atau ketidakjelasan makna, sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Peran Guru

Peran guru adalah segala bentuk keikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik peserta didik guna tercapainya tujuan belajar.<sup>9</sup>

b. Akidah Akhlak

Akidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan orang yang mengambil keputusan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), hal. 8.

<sup>10</sup> Abdullah al-Atsari bin Abdul Hamid, *Al-Wajiz fii Aqiidatis Salafis Shaalih (Ahlis Sunnah wal Jama'ah)*. Terj. Farid bin Muhammad Bathathy(2007), (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i,2001), hal. 33.

Akhlak bermakna sebagai sifat yang terkandung di dalam jiwa, baik bawaan atau didapat dengan usaha, yang menghasilkan efek berupa perilaku terpuji atau tercela.<sup>11</sup>

Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana guna mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan menerapkannya dalam perilaku akhlak mulia pada kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>12</sup>

#### c. Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta.

Akhlakul karimah merupakan segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua mausia. Karena akhlak mahmudah sebagai tuntunan Nabi Saw dan kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama saleh sepanjang masa hingga hari ini.<sup>13</sup>

## 2. Secara Operasional

Adapun yang dimaksud dengan peran guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik adalah peranan seorang guru

---

<sup>11</sup> Ali Maulida, *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bulugh Al-Maram*, (Bogor: Alhidayah Press, 2017), hal. 24.

<sup>12</sup> <https://www.duniapengertian.com/2014/08/pengertian-dan-tujuan-akidah.html>, diakses pada tanggal 16 September 2022, pukul 22:53 WIB.

<sup>13</sup> Muhammad Abdurahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal. 34.

Aqidah Akhlak sebagai pendidik, pembimbing dan teladan dengan tujuan meningkatkan perilaku terpuji (akhlakul karimah) pada peserta didik di MTsN 8 Tulungagung agar berbudi pekerti luhur dalam Lembaga sekolah maupun luar Lembaga sekolah seperti yang telah dididik dan diajarkan gurunya sesuai ajaran islam.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, terdiri dari: a) Konteks penelitian, b) Fokus penelitian, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan penmelitian, e) Penelitian Terdahulu, f) Penegasan istilah, g) Sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, terdiri dari: a) Deskripsi Teori, b) Penelitian Terdahulu, c) Kerangka Berfikir.

**Bab III Metode Penelitian**, terdiri dari: a) Racangan Penelitian, b) Kehadiran Penelitian, c) Lokasi penelitian, d) Data dan Sumber data, e) Teknik pengumpulan data, f) Analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, h) Tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian**, terdiri dari: a) Deskriptif data, b) Temuan penelitian.

**Bab V Pembahasan**, terdiri dari fokus penelitian yang sudah dibuat.

**Bab VI Penutup**, terdiri dari kesimpulan dan saran. Menjadi penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan. Bagian akhir atau komponen terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran.